

ABSTRACT

Thesis with the title "*An Analysis of Code-Switching used by The Teacher for Teaching-Learning English In First Grade of Al-Azhar Islamic Junior High School Tulungagung in The Academic Year 2018/2019*", this was written by Mila Adiina Shoffana, Tadris English Language Department, NIM. 1723143109, which is guided directly by Dr. Susanto M. Pd.

Key Words: *Code Switching; Inter-sentential switches; Intra-sentential switches; Language.*

This research is motivated by research studies arguing that the strategy of code-switching can be a useful tool in the English language teaching and learning process. Code-switching helps the sender transfer the information to the receiver effectively. Based on the above code argument switching could be a strategy used by the teachers to help learners. Various positive functions of code-switching, such as explaining new vocabulary, grammar, new concepts, and relaxing learners would improve the learner's comprehensible input during the learner process.

The formulation of the problem in this thesis are: 1) What are the types of code-switching used by the English teacher in the first grade of Al-Azhar Islamic Junior High School Tulungagung? 2) Why does the English teacher in the first grade of Al-Azhar Islamic Junior High School Tulungagung use code-switching in the teaching and learning process?

This research uses qualitative methods. Data collection using participatory observation methods, in-depth interview methods, library research, and documentation. The collected data is analyzed through stages: 1) Data reduction, 2) Data Display, 3) verification and conclusion.

Based on the results of the research on the discussion, the researcher concludes that: 1) Code-switching can be learned in daily conversations by interacting with others. The students use code-switching to exchange the information by using the acceptable language. During the research, there were four types found in the classroom discussion. Those are intra-sentential switches, inter-sentential switches, establishing continuity switches and emblematic switching. The function of types here is to know what is the division of code-switching which is used in the classroom. 2) The factor of using code-switching also influences the students' reason to use code-switching in classroom discussions. The factors are to make a repetition for clarification, to show emphatically about something than to test the students understanding. After knowing the students' reasons in using code-switching, the researcher can understand the factors which influence the students.

It can help the students understand more the lesson and improve speaking and listening skills especially. So, it will be better if we use code-switching in the teaching and learning process.

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Analisis Code-Switching yang digunakan oleh Guru untuk Mengajar-Belajar Bahasa Inggris Di Kelas VII SMP Islam Al-Azhar Tulungagung, Tahun Ajaran 2018/2019", ini ditulis oleh Mila Adiina Shoffana, Tadris Bahasa Inggris, NIM. 1723143109, yang dipandu langsung oleh Dr. Susanto, M.Pd.

Kata Kunci: *Pengalihan Kode; Sakelar antar-sentensial; Sakelar intra-sentensial; Bahasa*

Penelitian ini dimotivasi oleh studi penelitian dengan alasan bahwa strategi alih kode dapat menjadi alat yang berguna dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris. Pergantian kode membantu pengirim mentransfer informasi ke penerima secara efektif. Berdasarkan kode di atas, beralih argumen bisa menjadi strategi yang digunakan oleh guru untuk membantu peserta didik. Berbagai fungsi positif dari alih kode, seperti menjelaskan kosa kata baru, tata bahasa, konsep baru, dan peserta didik yang rileks akan meningkatkan input yang dapat dipahami oleh peserta didik selama proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Apa saja jenis alih kode yang digunakan oleh guru bahasa Inggris di kelas VII SMP Islam Al-Azhar Tulungagung? 2) Mengapa guru bahasa Inggris di kelas VII SMP Islam Al-Azhar Tulungagung menggunakan alih kode dalam proses belajar mengajar?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipatif, metode wawancara mendalam, riset perpustakaan, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis melalui tahapan: 1) Reduksi data, 2) Tampilan Data, 3) verifikasi dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian pada diskusi, peneliti menyimpulkan bahwa: 1) Pengalihan kode dapat dipelajari dalam percakapan sehari-hari dengan berinteraksi dengan orang lain. Kali ini, para siswa menggunakan alih kode untuk bertukar informasi dengan menggunakan bahasa yang dapat diterima. Selama penelitian, ada empat jenis yang ditemukan dalam diskusi kelas. Yaitu sakelar intra-sentensial, sakelar antar-sentensial, sakelar kontinuitas, dan sakelar simbolik. Fungsi tipe di sini adalah untuk mengetahui apa definisi kode swithcing yang digunakan di kelas. 2) Faktor penggunaan alih kode juga memengaruhi alasan siswa untuk menggunakan alih kode dalam diskusi kelas. Faktornya adalah membuat reptisi untuk klarifikasi, untuk menunjukkan empatik tentang sesuatu kemudian untuk menguji pemahaman siswa. Setelah mengetahui alasan siswa dalam menggunakan alih kode, penerima beasiswa dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi siswa.

Ini dapat membantu siswa memahami lebih banyak pelajaran dan meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan khususnya. Jadi, akan lebih baik jika kita menggunakan alih kode dalam proses belajar mengajar.